

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia sudah tidak asing lagi dengan kata *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dimana merupakan sebuah program yang saling membantu satu dengan yang lainnya (contohnya orang yang mampu untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dapat memberikan bantuan kepada orang yang kurang mampu atau untuk makan saja susah). Tidak hanya perusahaan saja yang melakukan program ini tetapi ada sebagian besar masyarakat yang juga tergerak hatinya untuk mengulurkan tangan atau memberikan bantuan kepada masyarakat disekitarnya yang masih kurang mampu. Semenjak mulainya era reformasi, tidak semua masyarakat memiliki kesadaran untuk mengulurkan tangan atau memberikan bantuan kepada masyarakat yang masih kurang mampu dan bahkan masih banyak yang tidak peduli dengan keadaan sekitarnya. Seiring berjalannya waktu, perlahan-lahan muncul beberapa perubahan yang menjadikan masyarakat memiliki tingkat kesadaran bahwa program dari *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu program atau kegiatan yang sangat penting (Dharmawati, Indrawati, & Rahmanto, 2013).

Beberapa perusahaan menerapkan program ini dengan memperhatikan *triple bottom line* (melalui aspek *people*, *planet*, dan *profit*) untuk mempermudah perusahaan dalam mengimplementasikan ke dalam kegiatan *CSR* (Hadi, 2018:77). Hadi (2018) menjabarkan bahwa *Corporate Social Responsibility* perusahaan memiliki dampak yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja ekonomi

terhadap suatu perusahaan, contohnya adanya peningkatan atas penjualan produk atau jasa perusahaan, adanya legitimasi pasar, munculnya peningkatan investor terhadap pasar modal, dan masih banyak lagi. Banyak cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk menerapkan program ini, bukan hanya melalui bantuan keuangan atau bantuan materi saja tetapi beberapa perusahaan juga memberikan bantuan fasilitas untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Contohnya, beberapa perusahaan membuat program beasiswa yang digunakan untuk anak-anak yang ingin bersekolah tetapi tidak mampu untuk membiayainya.

Program *CSR* ini bukan hanya memberikan keuntungan bagi masyarakat saja, tetapi juga membantu para investor yang ingin melakukan investasi di suatu perusahaan menjadi tergerak hatinya untuk menginvestasikan modalnya. Setiap tahunnya, perusahaan akan melaporkan seluruh program *CSR* yang diterapkan di beberapa daerah melalui *sustainability report* atau laporan keberlanjutan. Dari laporan keberlanjutan itu, investor akan melihat apa saja yang dilakukan oleh perusahaan dalam kegiatan *CSR* ini. Setiap dana atau pengeluaran yang digunakan oleh perusahaan untuk menerapkan program *CSR* ini nantinya akan diungkapkan ke dalam *annual report* (laporan tahunan) yang diterbitkan oleh perusahaan di setiap tahunnya. Perusahaan mengungkapkan sekilas mengenai program *CSR* melalui *annual report* yang digunakan sebagai perantara antara manajemen dengan *Stakeholder* (Agustia & Suryani, 2018).

Dari seluruh dana perusahaan yang dikeluarkan tentunya akan berpengaruh dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan biasanya dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu *Return on Asset*

(*ROA*), *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return on Sales (ROS)*, *Return on Capital Employed (ROCE)*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

Sudah banyak sekali penelitian yang menggunakan topik pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap profitabilitas perusahaan. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mencoba untuk melakukan pembahasan *CSR* melalui aspek strategik *CSR* dan aspek non strategik *CSR*. Kedua aspek *CSR* tersebut masih sangat jarang diteliti, kebanyakan penelitian sebelumnya melakukan penelitian berdasarkan total keseluruhan pengungkapan *CSR*.

Dalam penelitian ini menggunakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai variabel independen yang dimana dalam pengungkapan *CSR* ini dibagi menjadi dua yaitu aspek strategik *CSR* dan aspek non-strategik *CSR*, dan menggunakan profitabilitas yang diukur dengan *ROE* dan *NPM* sebagai variabel dependen. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan beberapa variabel kontrol, yaitu, *revenue growth ratio*, *firm size*, *leverage*, umur perusahaan dan *asset growth ratio*. Hal yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam pengukuran pengungkapan *CSR* yang dimana penelitian sebelumnya mengukur hanya menggunakan total keseluruhan pengungkapan sedangkan penelitian ini membagi pengungkapan *CSR* menjadi dua bagian yaitu aspek strategik *CSR* dan aspek non-strategik *CSR*. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Aspek Strategik dan Non-Strategik**

***Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka masalah penelitian yang dapat diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Apakah aspek strategik dan non-strategik *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari masalah penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

Untuk mengetahui pengaruh aspek strategik dan non-strategik *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan bahwa dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan penambahan pengetahuan mengenai

aspek strategik dan non-strategik *Corporate Social Responsibility* yang terdapat dalam *sustainability report* yang telah disajikan oleh perusahaan dan mengetahui seberapa pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk dijadikan sebagai pedoman atau pertimbangan perusahaan untuk menerapkan seluruh aspek strategik dan non-strategik *Corporate Social Responsibility* dalam membantu profitabilitas perusahaan.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan gambaran untuk investor yang ingin menanamkan modal disuatu perusahaan. Investor juga harus melihat dan memperhatikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas perusahaan yang ingin ditanamkan, sehingga modal yang ditanamkan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan harapan investor.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai salah satu bagian atau rujukan dari penelitian berikutnya untuk dijadikan sebagai referensi dan bahan untuk penelitian berikutnya.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan beberapa batasan yang digunakan untuk mencegah agar terjadinya pembahasan diluar batas topik, maka penulis membuat beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen aspek *Corporate Social Responsibility* (aspek strategik *CSR* dan aspek non-strategik *CSR*) dan variabel dependen profitabilitas *ROE* dan *NPM*.
2. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu *firm size*, *asset growth ratio*, *leverage*, umur perusahaan dan *revenue growth ratio*.
3. Penelitian ini menggunakan data dari *annual report* (menggunakan mata uang IDR) dan *sustainability report* perusahaan terbuka di tahun 2017 - 2019.
4. Penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (kecuali perusahaan keuangan / perbankan) sebagai bahan penelitian.

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah dalam memahami penelitian ini dengan jelas dan rinci, maka pembahasan dalam penelitian ini diuraikan menjadi beberapa bab berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang dijadikan sebagai dasar penelitian yang diambil dari beberapa sumber buku dan website, telaah literatur, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai populasi dan sampel penelitian, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisis data yang digunakan untuk penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai seluruh hasil analisis, hasil pengolahan data, pengujian hipotesis dan beberapa penjelasan yang digunakan untuk menjelaskan kesimpulan hasil analisis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari seluruh hasil pembahasan penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.